

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis transparansi dalam pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 oleh Pemerintah Desa Merpati Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori Kristianten (2006, 73) tentang indikator transparansi. Teori tersebut menjelaskan tentang indikator transparansi yang terdiri dari ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses pengelolaan, dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Kesimpulannya adalah dalam pengelolaan Dana Desa tentunya setiap Pemerintah Desa harus berpedoman pada kerangka regulasi atau undang-undang yang mengatur pengelolaan Dana Desa. Transparansi dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Merpati berpedoman pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Bupati Sambas Nomor 48 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan Dana Desa di Desa Merpati yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban sudah memenuhi peraturan dan kebijakan yang ada. Adapun penerapan transparansinya, Pemerintah Desa Merpati menyediakan informasi dan memberikan akses kepada masyarakat tentang informasi Dana Desa melalui rapat atau musyawarah.

**Kata Kunci:** Transparansi, Pengelolaan, Dana Desa

## **TRANSPARENCY OF VILLAGE FUND MANAGEMENT IN MERPATI VILLAGE, TANGARAN SUB-DISTRICT OF SAMBAS REGENCY**

### **Abstract**

*This study aims to describe the transparency of Village Fund management for Fiscal Year 2020 in Merpati Village, Tangaran Sub-District of Sambas Regency. The problem in this study is that the management of the Village Fund has not been optimized. This study is a type of descriptive research with a qualitative approach. This study used the theory proposed by Kristienten (2006: 73) about indicators of transparency, namely: 1). Availability and accessibility of documents, the conclusion is that the Merpati Village Government provides information and gives access to the community for information on Village Fund. 2). Clarity and completeness of information, the conclusion is that the Village Government must provide complete and clear information to the community. 3). Transparency of the process, the conclusion is that in the management and allocation of Village Fund, the Village Government is not transparent to the public. 4). The regulatory framework that ensures transparency, the conclusion is that the Village Government refers to regulations or laws that regulate transparency. The results of this study show that the management of the Village Fund in Merpati Village which consists of planning, implementation, administration, reporting and accountability has complied with existing regulations and policies. As for the implementation of transparency, the Merpati Village Government refers to Law Number 6 of 2014 concerning Villages and Sambas Regent Regulation Number 48 of 2018 concerning Guidelines for Village Financial Management.*

**Keywords:** *Transparency, Management, Village Fund*



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul: ‘Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Merpati Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas’. Judul ini dipilih karena di Desa Merpati terdapat masalah yang berkaitan dengan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa, dimana ketersediaan dan aksesibilitas dokumen bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang dana desa belum maksimal, tidak adanya papan informasi yang menguraikan informasi mengenai dana desa, sebagian besar masyarakat desa tidak mengetahui proses pengelolaan dana desa serta dalam proses penyampaian informasi Pemerintah Desa Merpati sering mengabaikan kerangka regulasi keterbukaan yang berlaku. Fokus penelitian pada transparansi pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 oleh Pemerintah Desa Merpati Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas yang dilihat dari ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana transparansi dalam pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 oleh Pemerintah Desa Merpati Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil penelitian ini terdiri dari 4 (empat) indikator, yaitu ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Transparansi dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Merpati berpedoman pada Undang-Undang Nomor

6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Bupati Sambas Nomor 48 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Merpati sudah memenuhi peraturan dan kebijakan yang ada, dimana Pemerintah Desa Merpati sudah memberikan informasi mengenai pengelolaan Dana Desa kepada masyarakat melalui rapat atau musyawarah dan selalu melibatkan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Dana Desa.

Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya Pemerintah Desa Merpati lebih aktif lagi dalam melibatkan masyarakat terutama dalam musyawarah dan proses pengambilan keputusan, serta mengenyampingkan kepentingan pribadi dan golongan dalam melibatkan masyarakat didalam musyawarah proses pengelolaan Dana Desa. Masyarakat juga harus bersikap lebih aktif dalam menyerap setiap informasi, serta harus merubah sikap yang cenderung diam tidak peduli dan pasrah terhadap permasalahan dalam pengelolaan Dana Desa.